



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(**BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, RISTEKDIKTI DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL**)

---

Tahun Sidang	: 2014 – 2015.
Masa Persidangan ke-	: II (dua).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis	: Rapat Dengar Pendapat (RDP).
Dengan	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI;</li><li>2. Deputi Bidang Harmonisasi &amp; Kemitraan Kemenpora RI;</li><li>3. Gubernur Jawa Barat;</li><li>4. PB PON XIX 2016 Jawa Barat;</li><li>5. Bupati Bandung;</li><li>6. Bupati Bandung Barat;</li><li>7. Walikota Bandung;</li><li>8. Bupati Pangandaran;</li><li>9. Bupati Subang;</li><li>10. Bupati Sumedang;</li><li>11. Bupati Indramayu;</li><li>12. Bupati Sukabumi;</li><li>13. Bupati karawang;</li><li>14. Bupati Bogor;</li><li>15. Bupati Bekasi;</li><li>16. Bupati Purwakarta;</li><li>17. Walikota Cirebon;</li><li>18. Walikota Cimahi; dan</li><li>19. Walikota Bekasi.</li></ol>
Hari/Tanggal	: <b>Selasa, 3 Februari 2015.</b>
Pukul	: <b>14.20 - 16.35 WIB.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, MT/Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: H. Agus Salim, SH/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Persiapan Pelaksanaan PON XIX Tahun 2016;</b></li><li>2. <b>lain-lain.</b></li></ol>
Hadir	: 38 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.20 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, M.T, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Gubernur Jawa Barat dan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi paparan PB PON XIX 2016 yang menyampaikan laporan perkembangan persiapan penyelenggaraan PON XIX dan PEPARNAS XV Tahun 2016. Selanjutnya Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah Cq. Kemenpora RI dan PB PON XIX untuk melakukan upaya dan langkah strategis demi mewujudkan catur sukses PON yaitu sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses perekonomian rakyat dan sukses administrasi. (*paparan terlampir*)
2. Dalam rangka persiapan penyelenggaraan PON XIX 2016 dan PEPARNAS XV Tahun 2016 di Jawa Barat, khususnya mengenai sarana prasarana, PB PON XIX mengajukan kebutuhan anggaran melalui APBN-P TA 2015 sejumlah Rp.651.532.863.490,00 (*enam ratus lima puluh satu milyar lima ratus tiga puluh dua juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh rupiah*) yang digunakan untuk:
  - a. Penyelesaian pembangunan stadion olahraga di Kabupaten Bogor;
  - b. Pembangunan kolam renang dan lapangan tenis di Kota Bandung;
  - c. Pembangunan lanjutan Gedung Indoor, tribun Panahan dan Rehabilitasi sarana prasarana lapangan Softball/Baseball, dan Rehabilitasi lapangan Hockey di Kabupaten Bandung;
  - d. Peralatan pertandingan (9 dari 43 cabor).

Terhadap usulan kebutuhan anggaran diatas, Komisi X DPR RI meminta usulan tersebut disampaikan ke Kemenpora RI dan akan ditindaklanjuti dalam Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan Kemenpora RI.

3. Dalam rangka persiapan pelaksanaan PON XIX Tahun 2016 di Jawa Barat dan perbaikan pelaksanaan PON yang akan datang, Komisi X DPR RI:
  - a. Mendorong Pemerintah Cq. Kemenpora RI untuk segera menerbitkan keputusan tentang Panitia Besar Pekan Olahraga Nasional XIX tahun 2016;
  - b. Penentuan dan penunjukan venues PON agar disesuaikan dengan akreditasi, standardisasi dan regulasi internasional;
  - c. Berdasarkan pasal 69 UU No. 3 Tahun 2005 tentang SKN dan Pasal 2 PP no 18 tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan, Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah untuk merumuskan kebijakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perhitungan anggaran tentang jumlah yang dialokasikan APBN dan APBD dalam pelaksanaan PON.
4. Berdasarkan Pasal 27 dan Pasal 46 UU No. 3 tahun 2005 tentang SKN, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk berkoordinasi dengan KONI dalam penentuan cabor PON agar lebih diarahkan kepada cabor-cabor yang akan dipertandingkan di SEA Games, Asian Games dan Olimpiade.
5. Dalam rangka multi event nasional dan internasional, Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah dan PB PON XIX berkoordinasi dengan KONI dan KOI untuk mempersiapkan pelaksanaan PON XIX 2016 sekaligus sebagai persiapan pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018.

## III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 16.35 WIB.

Jakarta, 3 Februari 2015.  
PIMPINAN KOMISI X DPR RI

KETUA,  


TEUKU RIEFKY HARSYA, MT